

Menurut Tolbert, bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Bimbingan merupakan layanan khusus yang berbeda dengan bidang pendidikan yang lain.²⁸

Selanjutnya pendapat Crow menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki pribadi baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang (individu) dari setiap usia untuk menolongnya mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri.

²⁸Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hal. 1.

b. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam

1. Mengetahui apa yang harus dan akan dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan.
2. Merasa lebih baik, jauh dari ketegangan dan tekanan terus menerus karena ada persoalan.
3. Dapat berfungsi secara maksimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Mencapai sesuatu yang lebih baik karena bersikap positif dan optimistic
5. Bisa hidup lebih efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan lingkungan

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

- Tujuan Bimbingan dan konseling islam menurut Hamdan Bahran Ad Dzaki adalah:

- ³⁴Thohari Musnamar, *Dasar-dasar konseptual bimbingan dan konseling islam* (Yogyakarta: PT. UII press 1992), hal 34.

5. Fungsi penyaluran

6. Fungsi penyesuaian

⁴¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada 2007), hal 47.

Layanan bimbingan dan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.⁴⁴

8. Fungsi perbaikan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Bantuan yang diberikan tergantung kepada masalah yang dihadapi siswa. Dengan perkataan lain, program bimbingan dan konseling dirumuskan berdasarkan masalah yang terjadi pada siswa atau klien.

Layanan bimbingan dan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.⁴⁴

⁴⁴Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada Jakarta 2007), hal 50.

- c. Bertawakal
 - d. Yakin dengan kekuasaan Allah
 - e. Mematuhi perintah Allah dalam Al-Quran
 - f. Mematuhi apa yang diajarkan Rasulullah
 - g. Ikhlas menerima ketentuan Allah
 - h. Yakin akan datang Hari Pembalasan
14. Aktualisasi Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari
- a. Meninggalkan syirik
 - b. Mengamalkan syariat yang dibawa oleh Rasulullah SAW
 - Mendirikan solat wajib dan sunnah secara benar
 - c. Ikhlas bersedekah, zakat dan infaq
 - d. Melaksanakan puasa wajib dan sunat
 - e. Menunaikan Haji sesuai ajaran agama.
15. Aktualisasi ikhsan dalam kehidupan sehari-hari
- a. Selalu menjaga lidah, membicarakan perkara yang baik baik, berbicara perkara yang bermanfaat
 - b. Menjauhkan diri dari penyakit hati
 - c. Menjauhkan diri dari perbuatan yang membahayakan
 - d. Selalu menjaga kesehatan
 - e. Sikap terhadap sesama muslim
 - f. Sikap terhadap orang tua

Bimbingan dan konseling Islami diselenggarakan semata-mata karena Allah. Konsekuensi dari asas ini berarti pembimbing melakukan tugasnya dengan penuh keikhlasan tanpa pamrih, sementara yang dibimbing pun menerima atau meminta bimbingan atau konseling dengan ikhlas dan rela karena semua pihak merasa semua yang dilakukan adalah karena untuk pengabdian kepada Allah semata, sesuai dengan fungsi dan tugasnya sebagai makhluk Allah yang harus senantiasa mengabdikan pada-Nya.

4. Asas bimbingan seumur hidup

5. Asas kesatuan jasmaniah rohaniah

Rohani manusia memiliki unsur daya kemampuan pikir, merasakan atau menghayati dan kehendak atau hawa nafsu, serta juga akal. Kemampuan ini merupakan sisi lain kemampuan fundamental potensial untuak mengetahui, memperhatikan, menganalisis, dan menghayati. Orang yang dibimbing diajak untuk menginternalisasikan norma dengan mempergunakan semua kemampuan rohaniah potensialnya tersebut bukan cuma mengikuti hawa nafsu semata.

7. Asas kemaujudan individu

8. Asas sosialitas manusia

9. Asas kekhalifahan manusia

10. Asas keselarasan dan keadilan

[illegible]

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ

کُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

86. Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu⁴⁷

13. Asas musyawarah

Bimbingan dan konseling Islam dilakukan dengan asas musyawarah artinya antara pembimbing konselor dengan yang dibimbing atau klien terjadi dialog yang baik, satu sama lain tidak saling mendiktekan, tidak ada perasaan tertekan dan keinginan tertekan.

14. Asas keahlian

Bimbingan dan konseling Islami dilakukan oleh orang-orang yang memang memiliki keahlian di bidang tersebut, baik keahlian dalam metodologi, dan teknik-teknik bimbingan dan konseling, maupun dalam bidang yang menjdai permasalahan objek garapan atau materi bimbingan dan konseling.⁴⁸

D. Peranan agama dalam bimbingan dan konseling

1. Peranan agama dalam bimbingan dan konseling

⁴⁷ *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Departemen Agama RI, 1989) hal. 290.

⁴⁸ Aswadi, Iyadah dan Ta'ziyah Perspektif Bimbingan Konseling, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009), hal. 28-31.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

2. Peranan agama terhadap kualitas konselor dan klien dalam bimbingan dan konseling. Kompetensi pembimbing dalam bimbingan konseling adalah:

[illegible]

- ## 2. Pengertian minuman keras

Khamar adalah cairan yang dihasilkan dari peragian biji-bijian atau buah-buahan dan mengubah sari patinya menjadi alkohol dengan menggunakan katalisator (enzim) yang mempunyai kemampuan untuk memisahkan unsur-unsur tertentu yang berubah melalui prosen peragian.⁵⁴

⁵⁴Sayyid Sabiq, *Fikh Sunnah* 9 (Bandung: PT Alma'arif, 1984), hal. 46

Khamar (minuman keras) mempunyai pengaruh kuat terhadap akal pikiran manusia dan bisa mengakibatkan lupa diri. Allah SWT melarang umat Islam untuk minum khamar. Sebab khamar itu adalah najis (diharamkan meminumnya) dan termasuk salah satu perbuatan setan. Dosa meminum khamar termasuk dosa besar lantaran pengaruhnya yang bisa menghilangkan akal. Padahal akal pikiran manusia merupakan organ tubuh yang sangat vital. Apabila akal sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka pintu perbuatan jahat akan terbuka lebar-lebar.

⁵⁵A. Djazuli, *Fiqh Jinayah* (Jakarta: Pt Raja Grafindo persada, 1997), hal. 97

7.

1. Dihukum dengan hukuman penjara selama-lamanya satu tahun atau denda sebanyak-banyaknya tiga ratus rupiah
2. Kalau perbuatan itu berakibat luka berat, yang bersalah dihukum dengan hukuman penjara selama-lamanya tujuh tahun
3. Kalau perbuatan itu mengakibatkan seseorang itu mati, yang bersalah dihukum dengan hukuman penjara selama sembilan tahun
4. Kalau pesalah melakukan kejahatan itu dalam pekerjaannya boleh dicabut haknya melakukan pekerjaan itu.⁵⁷

Jenis khamar yang terdapat di pasar ada bermacam-macam, terbagi menurut kadar alkohol yang terkandung didalamnya, diantaranya:

- ⁵⁷Leden Marpaung, *Kejahatan Terhadap Kesusilaan dan Masalah Prevensinya* (Jakarta: sinar grafiika, 1996), hal. 77.
- ⁵⁸Wirjono Prodjodikoro, *Tindak-tindak Pidana Tertentu di Indonesia* (Bandung: PT , Eresco, 1986), hal 125

- b. Unsur-unsur minuman keras

Yang dimaksud dengan minum adalah memasukkan minuman yang memabukkan ke dalam mulut lalu ditelan masuk ke perut melalui kerongkongan, meskipun bercampur dengan makanan lain yang halal.

Adapun yang dimaksud dengan mabuk menurut Imam Abu Hanifah adalah hilangnya akal, baik sedikit maupun banyak sehingga tidak dapat membedakan mana langit dan mana bumi. Sedangkan Abu Yusuf dan Muhammad berpendapat bahwa yang dimaksud dengan mabuk adalah seperti perkataan orang yang mengigau, tidak

⁶⁰ http://www.republika.co.id/berita/21233/Mengenal_Minuman_Beralkohol

lagi keluar dengan kesadaran sehingga ia tidak tahu apa yang telah
dikatakannya, sebagaimana terdapat dalam al quran surah An-Nisa'
ayat 43:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنْبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُم مِّنَ الْعَايِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا ﴿٤٣﴾

43. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.⁶²

Demikian pula dengan pendapat imam Malik, Imam Sayuti, dan Imam Ahmad. Yang dimaksudkan dengan ada itikad jahat adalah

⁶¹ *Al-Quran dan terjemahannya*, (Surabaya: Departemen Agama RI, 1989), hal. 125.

⁶²*Al-Quran dan terjemahannya*, (Surabaya: Departemen Agama RI, 1989), hal. 383.

sudah tahu bahwa minuman yang memabukkan itu haram, tetapi tetap diminum juga.

Oleh karena itu, tidak dikenai sanksi seseorang yang minum khamar atau minuman lain yang memabukkan sedangkan ia tidak tahu bahwa yang diminum itu adalah minuman yang memabukkan atau tidak tahu bahwa minuman itu haram.⁶³

c. Dampak negatif minuman keras

Beberapa dampak negatif yang ditimbulkan oleh minuman keras adalah seperti berikut:

1. Mengalami krisis kejiwaan, maksudnya orang-orang yang mengalami krisis kejiwaan pada mulanya hendak menghilangkan tekanan jiwanya dengan cara meminum khamar, agar seluruh tekanan tersebut dapat dilupakan. Tetapi pada kenyataannya setelah pengaruh minuman keras tersebut sudah hilang, maka jiwanya akan semakin tertekan dan akan membutuhkan minuman keras lebih banyak. Yang akhirnya krisis kejiwaan selamanya tidak akan bisa menghilangkan atau diringankan melalui cara minum khamar.⁶⁴
2. Tidak diragukan lagi bahwa khamar melemahkan keperibadian dan menghilangkan potensi-potensi terutama akal manusia.
3. Khamar membahayakan tubuh dan melemahkan daya imunitasnya terhadap serangan penyakit-penyakit lain, dan

⁶³A. Djazuli, *Fikh Jinayah*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo persada, 1997), hal 97-98.

⁶⁴ Abu Ahmadi, *Dosa Dalam Islam* (Jakarta: Rineka cipta, 1996), hal. 99.

- a. Narkoba

⁶⁶Abu HF. Ramadha, *terjemah duratun nasihiin* (Surabaya: Mahkota, tt) hal. 231.

Psikotropika adalah “zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku”. Bahan adiktif lainnya adalah “zat atau bahan lain bukan narkotika dan psikotropika yang berpengaruh pada kerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan”⁶⁷

Meskipun demikian, penting kiranya diketahui bahwa tidak semua jenis narkoba dan psikotropika dilarang penggunaannya. Karena cukup banyak pula narkoba dan psikotropika yang memiliki manfaat besar di bidang kedokteran dan untuk kepentingan pengembangan pengetahuan.⁶⁸

Menurut UU No.22 Tahun 1997 dan UU No.5 Tahun 1997, narkotika dan psikotropika yang termasuk dalam Golongan I merupakan jenis zat yang dikategorikan ilegal. Akibat dari status ilegalnya tersebut, siapapun yang memiliki, memproduksi,

⁶⁸Manguk, Made Pastika, Mudji Waluyo, Arief Sumarwoto, dan Ulani Yunus, 2007. *pecegahan Narkoba Sejak Usia Dini*. (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia), hal 31.

Heroin mempunyai kekuatan yang dua kali lebih kuat dari morfin dan merupakan jenis opium yang paling sering disalahgunakan orang di Indonesia pada akhir – akhir ini . Heroin, yang secara farmakologis mirip dengan morfin menyebabkan orang menjadi mengantuk dan perubahan mood yang tidak menentu. Walaupun pembuatan, penjualan dan pemilikan heroin adalah ilegal, tetapi diusahakan heroin tetap tersedia bagi pasien dengan penyakit kanker terminal karena efek analgesik dan euforik-nya yang baik.

4. Morfin

Codein termasuk garam / turunan dari opium / candu. Efek codein lebih lemah daripada heroin, dan potensinya untuk menimbulkan ketergantungan rendah. Biasanya dijual dalam bentuk pil atau cairan jernih. Cara pemakaiannya ditelan dan disuntikkan.

Nama lain dari Demerol adalah pethidina. Pemakaiannya dapat ditelan atau dengan suntikan. Demerol dijual dalam bentuk pil dan cairan tidak berwarna.

6. Methadon

1. Halusinogen

2. Stimulan

3. Depresan

4. Adiktif

[illegible]

Dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap anak atau remaja (pelajar-red) adalah sebagai berikut:

- #### 4. Perilaku remaja yang mengkonsumsi minum-minuman Keras, Narkoba

⁷²Sofyan, Ahmadi, *Narkoba Mengincar Anak Anda Panduan bagi Orang tua, Guru, dan Badan Narkotika dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher 2007), hal 34.

”Setiap minuman yang memabukkan adalah khamar dan setiap yang memabukkan adalah haram. Barang siapa minum khamar di dunia lalu ia mati dalam keadaan masih tetap meminumnya (kecanduan) dan tidak bertobat, maka ia tidak akan dapat meminumnya di akhirat (di surga)”
(HR. Muslim)

Semua manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki rasa sadar dan tidak sadar, keduanya saling mempengaruhi dalam perkembangannya yang berpusat pada pemenuhan kepuasan batin individu. Bilamana perkembangannya itu, manusia mampu memperoleh kepuasan batiniah maka jiwanya akan menjadi sihat dan selalu mengharungi kegagalan yang dialaminya dengan pemenuhan kebutuhan serta kepuasan batin. Untuk itu manusia yang bersangkutan tidak akan mengalami gangguan emotional. Oleh karena itu manusia secara kodrati memang membutuhkan bantuan kejiwaan termasuk konseling agama dan secara konseptual harus ada orang yang menekuni bidang ini agar layanan konseling islam tersebut dapat diberikan secara maximal sebagai perwujudan dari rasa tanggungjawab sebagai khalifah Allah di muka bumi. Kedudukan BKI dalam perspektif ajaran islam ada empat hal yang perlu diketahui yaitu:

- [illegible]

Keyakinan kepada agama (keimanan) merupakan bagian dari struktur kepribadian sehingga getar batin dapat dijadikan penggerek tingkah laku (motif) kepada kebaikan.⁷³

Tidak dinafikan, dalam setiap diri manusia juga terdapat aspek positif dalam artian kekuatan yakni suatu potensi sebagai bekal untuk mengatasi dan mengembangkan kehidupan. Di samping itu terdapat juga

aspek negatif dalam artian keterlibatan dan kelemahan, sebagai realitas yang harus dipahami agar tidak menjadi hambatan dalam kehidupan.

Adapun salah satu sentral dalam kehidupan manusia dalam hal ini yaitu agama mempunyai pengaruh sangat kuat dalam kehidupan manusia. Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya berjudul Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental, bahwa agama itu berfungsi.⁷⁴

- Memberikan bimbingan dalam hidup
- Menolong dalam menghadapi kesukaran
- Menenteramkan batin

Disamping itu tidak sedikit ditemui orang yang kebingungan dalam kehidupan selama ia masih belum beragama, tetapi setelah mengenal agama dan mengamalkannya, maka akan didapatkan ketenangan, kesejahteraan batin dalam dirinya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Ar-ra'd ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ ٢٨

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Dengan adanya agama islam, dapat memberikan bimbingan hidup dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada sebesar-besarnya, yaitu mulai

⁷⁴ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Haji Masagung, 1988) hal.

Dengan demikian bimbingan konseling islam dalam mengatasi masalah seorang remaja yang mengkonsumsi minuman keras dan narkoba dilakukan dalam bentuk nasehat keagamaan, yaitu nasehat-nasehat yang didasarkan atas anjuran-anjuran agama islam, yakni mebantu klien agar bisa memperbaiki dan menghilangkan kecanduan tersebut. Sehingga akan berubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.

Penulis menelaah beberapa kajian yang terkait dengan pembahasan skripsi ini, antara lain:

1. BIMBINGAN KONSELING AGAMA DENGAN TERAPI BEHAVIORISTIK DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG SEORANG PEMUDA YANG SUKA MINUM MINUMA KERAS, BERJUDI DAN TIDAK PERNAH SOLAT DI DESA GEMPOL KABUPATEN PASURUAN

Oleh : AKHMAD SAKHRONI, BO330127, Jurusan Bimbingan
dan Konseling islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

[illegible]

Oleh : ARIF SAIFULLAH NIM. B05410104, Jurusan Bimbingan
dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

[illegible]

